

## | STRATEGI PRODUKSI MIGAS |

# SUMUR MENGANGGUR DIOPTIMALKAN

Bisnis, JAKARTA — Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Migas atau SKK Migas mendorong kontraktor kontrak kerja sama untuk mengoptimalkan sumur tua dan lapangan marginal untuk mendukung target produksi 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari di 2030.

Lili Sunardi & Muhammad Ridwan  
redaksi@bisnis.com

SKK Migas menilai sumur tua dan lapangan migas marginal, khususnya di wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara (Jabanasu) memiliki potensi untuk terus dioptimalkan produksinya. Apalagi kawasan Jabanasu memiliki infrastruktur dan industri pengguna yang mendukung peningkatan produksi.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan bahwa Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Jabanasu untuk meningkatkan investasi dan segera melakukan *plant of development* (POD) untuk mengoptimalkan produksi sumur tua dan lapangan migas marginal.

“Paradigmanya bukan lagi lapangan tidak ekonomis, tetapi apa yang harus dilakukan, kebutuhan dan dukungan apa dari pemerintah agar lapangan menjadi ekonomis. Kita akan berjuang bersama-sama untuk bisa merealisasikannya,” katanya dikutip Rabu (30/3).

Dia menyebut, KKKS juga dapat melakukan percepatan penerapan *new-KSO* dan *no cure no pay* pada kegiatan reaktivasi sumur atau memanfaatkan momentum tingginya harga minyak bumi di pasar global.

“Dalam jangka panjang, dengan harga minyak yang masih tinggi, maka menjadi kesempatan untuk melakukan investasi,” ujarnya.

Menurutnya, KKKS masih bisa meningkatkan jumlah sumur pengeboran di kawasan Jabanasu, serta melakukan *workover* dan *well service*. Kegiatan eksplorasi

pun perlu terus ditambah untuk menemukan cadangan minyak dan gas bumi (migas) baru.

SKK Migas dan Pemerintah memang terus mengupayakan penggunaan skema kerja sama operasi (KSO) untuk pengelolaan sumur migas yang tidak dikembangkan atau sumur tua dinilai kurang menarik bagi perusahaan swasta dan investor.

Pemerintah pun diminta untuk mempertimbangkan penggunaan skema kontrak bagi hasil atau *production sharing contract* (PSC) untuk mengelola sumur-sumur migas *idle* tersebut.

Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Migas Nasional (Aspermigas) Moshe Rizal mengatakan luas Wilayah Kerja (WK) yang dimiliki Pertamina EP lebih dari 113.000 kilometer (km) persegi, dengan produksi sekitar 80.000 bopd.

Sebagai perbandingan, WK Rokan yang hanya memiliki luas 6.200 km persegi memiliki tingkat produksi sekitar 160.000 bopd. Mengacu pada hal tersebut, Moshe menilai, potensi wilayah kerja *onshore* Indonesia masih sangat besar, terutama untuk *deeper play* atau *reservoir*, sehingga banyak sekali area yang bisa dikembangkan oleh perusahaan swasta atau investor.

Dia menuturkan bahwa Pertamina saat ini berusaha menawarkan dengan skema KSO untuk mengelola sumur-sumur *idle*, tetapi hal itu dinilai kurang menarik bagi investor, terutama bagi perusahaan besar.

“Agar dapat memaksimalkan area-area yang tidak atau kurang digarap tersebut, saya menyarankan untuk Pertamina bekerja sama dengan pihak swasta atau investor dengan skema PSC yang menguntungkan kedua belah pihak,” ujarnya.

Menurut Moshe, skema KSO menjadi tidak menarik bagi investor karena perusahaan migas umumnya tidak ingin diposisikan sebagai vendor atau kontraktor Pertamina.

Untuk itu, area-area yang sudah tidak dimanfaatkan oleh Pertamina perlu disisihkan dan ditawarkan kepada investor yang berminat sebagai PSC baru. Dengan demikian, Pertamina tetap bisa menjadi mitra dalam *participating interest* dan menjadikan model bisnisnya lebih menarik jika dibandingkan dengan KSO.

“Tidak perlu skema baru, pakai PSC yang sudah ada, *gross split* atau *cost recovery*,” ujarnya.

## SKEMA MENARIK

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tutuka Ariadji menuturkan bahwa Pertamina diharapkan bisa mengoptimalkan lapangan-lapangan migas yang dinilai tidak kompetitif atau tidak dikembangkan kepada pihak-pihak yang bisa menggarap potensi itu lebih serius.

Dia menegaskan, pemerintah telah memberikan kemudahan agar Pertamina dapat mengalihkan pengelolaan lapangan-lapangan migas tersebut untuk dikerjasamakan dengan perusahaan lain



## MEMANFAATKAN SUMUR TUA MIGAS

Pemerintah dan SKK Migas meminta Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) mengoptimalkan sumur tua untuk menggenjot produksi migas nasional. Pada tahun ini setidaknya diperlukan tambahan produksi sebesar 49.000 barel minyak per hari.

Target pengembangan sumur 2022: 800–900 unit sumur

Jumlah pengeboran 2021

- Sumur pengembangan : 500 sumur
- Sumur eksplorasi : 36 sumur

Target *lifting* 2022

- Minyak bumi : 703.000 bopd
- Gas bumi : 5.800 MMscfd

Realisasi *lifting* 2021

- Migas : 1.642 boepd (96%)
- Minyak bumi : 660.000 bopd (93,7%)
- Gas bumi : 5.501 MMscfd (97,6%)

Target *lifting* 2021

- Migas : 1.712 boepd
- Minyak bumi : 705.000 bopd
- Gas bumi : 5.638 MMscfd



melalui Peraturan Menteri ESDM No. 23/2021.

Selain itu, Tutuka mengatakan bahwa Pertamina didorong untuk bisa memberikan skema bisnis yang lebih menarik, sehingga kerja sama operasi dapat tumbuh dan berkontribusi tidak hanya dari sisi produksi tapi juga dari pengembangan teknologi, karena

risikonya yang lebih kecil.

“Perlu kita melihat lapangan-lapangan yang tidak dikembangkan. Jadi kami menawarkan kalau memang tidak dikembangkan, kemudian ditawarkan kepada pihak-pihak yang serius mempunyai kemampuan dan finansial untuk turut serta membantu peningkatan produksi,” jelasnya. □

Kantor Pusat:  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No 23  
Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, Indonesia 14240  
Telepon: (021) 4507929 ; Faksimili: (021) 4516178  
Email: corporate@bantex.co.id ; Website: www.permaplasindo.co.id



## PT PERMA PLASINDO, TBK DAN ENTITAS ANAK



### LAPORAN KEUANGAN

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	2021	2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan Setara kas	10.087.599.028	10.394.116.764	Utang bank jangka pendek	25.159.102.507	19.549.986.050
Piutang usaha			Utang usaha		
Pihak berelasi	1.796.888.640	3.028.498.219	Pihak berelasi	2.177.182.523	2.557.513.058
Pihak ketiga	35.947.460.866	32.094.456.185	Pihak ketiga	11.132.898.406	4.243.537.635
Piutang lain-lain			Utang lain-lain		
Pihak berelasi	129.166.544	901.450.000	Pihak berelasi	1.849.478.847	1.684.501.730
Pihak ketiga	841.103.466	1.108.457.393	Pihak ketiga	772.647.257	178.798.182
Persediaan	113.191.563.608	95.567.760.467	Utang pajak	1.083.821.664	1.765.902.318
Pajak dibayar di muka	223.054.416	46.046.272	Uang muka penjualan	151.852.845	178.719.246
Beban dibayar di muka	3.405.219.325	1.398.364.012	Beban Akruak	1.204.322.758	1.669.500.768
Uang muka - pihak ketiga	4.256.513.785	2.817.564.901	Liabilitas jk. panjang jatuh tempo dim waktu 1 tahun		
Aset lain-lain	8.617.993	-	Utang pembelian aset tetap	69.112.200	137.316.755
			Utang Jaminan	-	100.000.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>169.887.187.671</b>	<b>147.356.714.212</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>43.600.419.007</b>	<b>32.065.775.742</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Piutang lain-lain			Utang bank	2.216.666.667	4.603.333.333
Pihak ketiga	20.283.574.869	21.383.862.704	Utang pembelian aset tetap	-	32.112.200
Pihak berelasi	900.000.000	-	Utang lain-lain pihak berelasi	4.263.205.024	5.263.577.400
Aset pajak tangguhan	5.953.924.085	6.199.115.115	Utang pemegang saham	-	84.801.900.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.522.191	1.292.522.191	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.924.914.000	27.033.059.000
Aset tetap - neto	32.549.017.144	31.126.755.094	Liabilitas sewa	-	1.646.402.804
Aset tak berwujud - neto	-	-	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>32.404.785.691</b>	<b>123.380.384.737</b>
Properti investasi	164.642.253.867	146.172.662.895	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>76.005.204.698</b>	<b>155.446.160.479</b>
Goodwill	252.755.871	252.755.871	<b>EKUITAS</b>		
Investasi pada entitas asosiasi	12.451.501.624	12.864.095.970	Modal saham nilai nominal Rp 100 th 2021		
Uang muka pembelian aset tetap	3.761.017.074	28.255.000	dan Rp 1.000.000 th 2020 (nilai penuh) per saham		
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Modal dasar - 6.960.000.000 saham Tahun 2021		
Aset lain-lain	34.388.300	39.688.300	dan 20.000 saham Tahun 2020		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.175.000.000		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>242.120.955.025</b>	<b>219.359.713.140</b>	Saham Tahun 2021 dan 12.800 saham Tahun 2020	217.500.000.000	12.800.000.000
			Tambahan modal disetor - neto	32.742.312.881	26.612.312.881
			Pendapatan Komperhensif lainnya	70.769.624.714	70.311.158.259
			Saldo Laba	14.997.616.956	101.592.848.083
			Sub Jumlah	<b>336.009.554.551</b>	<b>211.316.319.223</b>
			Keuntungan non pengendali	(6.616.553)	(46.052.351)
			<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>336.002.937.998</b>	<b>211.270.266.872</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>412.008.142.696</b>	<b>366.716.427.352</b>	<b>JUMLAH LIABILITIES</b>	<b>412.008.142.696</b>	<b>366.716.427.352</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>PENDAPATAN NETO</b>	265.767.503.437	266.840.885.116
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA BRUTO</b>	(178.102.184.479)	(177.860.426.855)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>87.665.318.958</b>	<b>88.980.458.261</b>
Beban umum dan administrasi	(53.095.013.733)	(44.449.992.258)
Beban penjualan	(30.759.984.999)	(29.985.906.877)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	4.967.654.213	(8.603.975.498)
Pajak final	(973.100.000)	(874.345.425)
<b>LABA USAHA</b>	<b>7.804.874.439</b>	<b>5.066.238.203</b>
Penghasilan keuangan	814.952.644	523.786.877
Biaya keuangan	(3.101.357.468)	(3.600.015.948)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.518.469.615</b>	<b>1.990.009.132</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>2.256.042.156</b>	<b>4.684.242.199</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.262.427.459</b>	<b>(2.694.233.067)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - NETO</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3.223.104.000	(4.935.803.000)
Pajak penghasilan terkait	(709.089.040)	1.085.314.120
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.058.191.339)	57.761.007
Nilai wajar kerugian dari lindung nilai arus kas	-	-
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<b>455.823.621</b>	<b>(3.792.727.873)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.718.251.080</b>	<b>(6.486.960.940)</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	19.568	(112.845)
Keuntungan nonpengendali	3.404.768.877	(1.444.414.168)
	(142.341.417)	(1.249.818.899)
<b>JUMLAH</b>	<b>3.262.427.459</b>	<b>(2.694.233.067)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN - DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	3.863.235.332	(5.224.257.609)
Keuntungan nonpengendali	(144.984.252)	(1.262.703.331)
<b>JUMLAH</b>	<b>3.718.251.080</b>	<b>(6.486.960.940)</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
Saham dasar	1,57	- 112.845
Saham dilusian	1,57	- 112.845

#### LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	263.119.241.938	284.990.523.545
Pembayaran kas kepada pemasok	(190.655.906.277)	(173.943.456.533)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(70.617.736.066)	(67.853.162.917)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.539.875.473)	(3.128.447.672)
Pembayaran Pajak Final	(973.100.000)	(874.345.425)
Penerimaan penghasilan keuangan	814.952.644	523.786.877
Pembayaran biaya keuangan	(3.101.357.468)	(3.600.015.948)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.953.780.702)</b>	<b>36.114.881.927</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI</b>		
Hasil Penjualan aset Tetap	842.013.869	616.748.399
Hasil Penjualan Investasi Saham	200.000.000	-
Pembayaran utang muka aset tetap	(3.732.762.074)	-
Perolehan Aset tetap	(10.600.133.739)	(10.699.571.649)
Perolehan Properti Investasi	(22.212.088.126)	(1.269.652.000)
Penerimaan Piutang Lain-lain	20.000.000.000	-
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(35.502.970.070)</b>	<b>8.647.524.750</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan IPO Saham	60.030.000.000	-
Penerimaan utang bank	8.989.289.685	-
Pembayaran utang bank	(5.766.839.894)	(45.548.282.693)
Penerimaan Utang pemegang saham	2.700.000.000	-
Pembayaran Utang pembelian aset tetap	(100.316.755)	(744.623.033)
Biaya emisi saham	(4.200.000.000)	-
Pembayaran utang pemegang saham	(22.501.900.000)	-
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>39.150.233.036</b>	<b>(46.292.905.726)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(306.517.736)</b>	<b>(1.530.499.049)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>10.394.116.764</b>	<b>11.924.615.813</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>10.087.599.028</b>	<b>10.394.116.764</b>

#### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Penilaian kembali Aktiva Tetap	Selisih penjabaran mata uang asing	Laba/rugi komperhensive lain	Saldo laba	Total	Keuntungan Nonpengendali	Total Ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>19.615.121.604</b>	<b>6.997.191.277</b>	<b>74.284.186.362</b>	<b>2.319.361.962</b>	<b>(1.200.015.880)</b>	<b>101.724.731.503</b>	<b>216.540.576.827</b>	<b>1.216.650.980</b>	<b>217.757.227.808</b>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi Selisih penilaian kembali aktiva tetap ke Saldo laba	-	-	-	(1.312.530.744)	-	-	1.312.530.744	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.444.414.168)	(1.444.414.168)	(1.444.414.168)	(1.249.818.899)	(2.694.233.067)
Rugi komperhensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	57.761.007	(3.837.604.448)	(3.779.843.441)	(3.779.843.441)	(12.884.432)	(3.792.727.873)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>19.615.121.604</b>	<b>6.997.191.277</b>	<b>72.971.655.618</b>	<b>2.377.122.969</b>	<b>(5.037.620.328)</b>	<b>101.592.848.080</b>	<b>211.316.319.219</b>	<b>(46.052.351)</b>	<b>211.270.266.868</b>
Tambahan modal disetor	204.700.000.000	6.130.000.000	-	-	-	-	-	210.830.000.000	-	